

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fiqih merupakan suatu ilmu yang mencakup hukum-hukum Islam secara menyeluruh, karena fiqih sebagai pedoman bagi umat Islam dalam melaksanakan ibadah. Selain itu, fiqih memegang peranan penting bagi kehidupan umat Islam, karena fiqih mengatur tentang sah atau tidak sahnya suatu ibadah baik ibadah mahdlah seperti shalat, zakat, puasa, dan haji maupun ghoiru mahdlah seperti sodaqah, infaq, dan tolong menolong. Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang kajian keislaman.¹ Fiqih memiliki ruang lingkup pembahasan yang sangat luas meliputi: kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam; hukum Islam kaidah-kaidah Ushul Fiqih dan penerapannya.² Disamping itu, pentingnya memperdalam pengetahuan tentang fiqih tertuang dalam firman Allah SWT. surat At-Taubah, ayat 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: " Tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaum nya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya " (QS. At-Taubah: 122)

Dalam ayat ini, Allah mengajarkan kepada umat Islam bahwa, dalam melaksanakan jihad, tidak seharusnya semua orang mukmin mengikuti perang. Namun, disisakan beberapa orang yang Ahli Fiqih untuk dapat memberikan pemahaman Fiqih kepada generasi selanjutnya.

¹ Saifudin Nur, M.Ag, *Ilmu Fiqih Suatu Pengantar Komprehensif Kepada Hukum Islam*, (Bandung: Tafakur, 2016), 15.

² Muh Haris Zubaidillah, *Analisis Mata Pelajaran Kelas X Meteri Zakat dan Hikmahnya di Madrasah Aliyah, Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 18, no. 2 (2018): 167-168

Ditinjau dari segi pembahasan-pembahasan Fiqih, dapat disimpulkan bahwa Fiqih mencakup dua bidang pembahasan pokok. Pertama yaitu Fiqih Ibadah yaitu hukum-hukum yang mengatur mengenai ibadah kepada Allah SWT. Diantaranya seperti sholat, zakat dan puasa. Kedua, Fiqih Muamalah yakni aturan Allah yang mengatur dalam berinteraksi dengan manusia lainnya, diantaranya seperti jual-beli, sewa-menyewa dan hibah.³

Pembelajaran Fiqih adalah proses belajar untuk membekali siswa dalam mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara menyeluruh. Dalam proses belajar dua pihak saling berinteraksi, tidak hanya pihak pengajar yang aktif, akan tetapi siswa juga aktif dalam proses pembelajaran.⁴ Pembelajaran fiqih di madrasah berfungsi mengarahkan dan mengantarkan siswa agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. sehingga menjadi Muslim yang selalu taat menjalankan Syariat Islam secara kaaffah (sempurna).

Selain itu, pembelajaran fiqih memiliki ruang lingkup pembahasan yang sangat luas. Akan tetapi, dalam praktek pelaksanaan pembelajarannya kurang maksimal. Dikarenakan, dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih hanya diajarkan 2 jam dalam satu minggu pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah maupun madrasah. Sehingga, dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran fiqih.⁵

Demikian juga, pembelajaran di Madrasah Aliyyah Darul Ulum untuk mata pelajaran fiqih dengan waktu hanya 2 jam pelajaran, sehingga membuat masalah tersendiri bagi guru maupun siswa. Bagi guru dengan waktu yang sebentar tidak dapat menyampaikan materi secara maksimal. Sedangkan bagi siswa waktu yang sebentar tidak dapat menyerap materi yang kurang difahami. Maka perlu adanya solusi alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dengan waktu 2 jam tersebut dibutuhkan tambahan bahan ajar yang mendukung materi pada mata pelajaran fiqih di sekolah yakni pembelajaran muatan lokal melalui kitab Sullam At-Taufiq sebagai tambahan bahan ajar yang mana

³ Rohmansyah, *Fiqih Ibadah dan Mu'amalah*, (Yogyakarta: LP3M, 2017), 44-51

⁴ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, *Jurnal Al-Makrifat* Vol 4, No 2 (2019): 36

⁵ Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refatika Aditama, 2010), 93

dialokasikan juga tambahan waktu 2 jam mata pelajaran dalam satu minggu. Penambahan muatan lokal fiqh dari kitab Sullam At-Taufiq dirasa tepat untuk membekali pengetahuan yang luas, sehingga pemahaman fiqh yang dimiliki siswa menjadi meningkat.

Kitab Sullam At-Taufiq terdiri dari tiga struktur yaitu Ilmu Tauhid, Ilmu Fiqih dan Ilmu Akhlak-Tasawuf.⁶ Kajian materi Ilmu Fiqih yang dibahas dalam kitab Sullam At-Taufiq meliputi beberapa bab di antaranya Thaharah, Shalat Wajib lima waktu, Shalat Jama'ah, Shalat Jum'at, Shalat Jenazah, Zakat, Puasa, dan Haji.

Mengenai permasalahan pada pembelajaran fiqh bahwa problem yang dihadapi guru saat mengajar pada pembelajaran fiqh terdapat pada pemilihan metode pembelajarannya. Metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqh menggunakan Metode Bandongan. Metode Bandongan adalah sebuah metode yang mana seorang Kyai membacakan, menerjemahkan, dan menerangkan kalimat demi kalimat, sedangkan siswa mendengarkan sambil mencatat makna harfiah dan memberikan simbol-simbol i'robnya.⁷ Pada penerapannya guru membacakan kitab Sullam At-Taufiq terlebih dahulu dengan mencontohkan cara membaca huruf yang baik dan benar, kemudian siswa melihat secara langsung cara membacanya. Apabila siswa belum faham, guru mengulang materi yang diajarkan sampai siswa faham. Selain itu, tujuan adanya metode bandongan yaitu untuk memudahkan siswa dalam memahami isi kitab Sullam At-Taufiq dengan baik dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu lembaga yang menerapkan pembelajaran muatan lokal melalui kitab Sullam At-Taufiq adalah Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus sebagai tempat penelitian. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lembaga ini agar siswa mendapatkan lebih banyak pemahaman terkait hukum Islam yang dapat digali dari kitab Sullam At-Taufiq.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqh, Saiful Huda, adanya pembelajaran muatan lokal kitab Sullam At-Taufiq siswa mengalami peningkatan pemahaman dalam fiqh.

⁶ K Karimah, *Konsep Pendidikan Uudiyah Dalam Kitab Sullamut Taufiq karya Syekh Abdullah Bin Husain Bin Thohir Baalawi*, *Journal of Islamic Education* 4, No. 2, (2020): 147-162, doi:

⁷ Abdul Adib, *Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren*, *Jurnal Mubtadiin*, Vol.7, No. 01, (2021): 239

Peningkatannya dapat diketahui dalam beberapa hal, yang pertama penguasaan terhadap materi fiqih, hal ini terlihat pada siswa yang sebelumnya tidak mengerti tentang praktik sholat, perawatan jenazah perlahan-lahan dapat menguasainya dengan baik. Kedua, hasil dalam mengerjakan dan menjawab soal meningkat, hal ini terlihat ketika siswa dalam mengerjakan soal hasil nilai siswa bagus. Peningkatan hasil belajar siswa juga tidak terlepas dari dukungan guru, ketekunan siswa dalam belajar, lingkungan yang mendukung, dan sarana prasarana yang memadai.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Implementasi Pembelajaran Mulok Sullam At-Taufiq Untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih Siswa Kelas X Di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul peneliti diatas, maka peneliti akan membahas tentang Implementasi pembelajaran muatan lokal Sullam At-Taufiq untuk meningkatkan pemahaman fiqih siswa kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

Supaya penelitian ini lebih terfokus dan terarah, serta tidak melebar kepada pembahasan yang tidak ada kaitannya dengan pembahasan diatas, maka fokus penelitian ini adalah membahas tentang Implementasi pembelajaran muatan lokal Sullam At-Taufiq terhadap pemahaman siswa pada fiqih dengan materi kelas X tentang Sholat, Perawatan Jenazah, Zakat, Ibadah Haji dan Muamalah yang diterapkan di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut maka peneliti dapat merumuskan pokok masalah mendasar yang akan dikaji dalam penyusunan proposal skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran mulok Sullam At-Taufiq pada siswa kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus ?
2. Bagaimana pemahaman Fiqih siswa kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus ?

⁸ Saiful Huda, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2022, Wawancara I, Transkrip.

3. Bagaimana hasil implementasi mulok Sullam At-Taufiq terhadap peningkatan pemahaman fiqh siswa kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti ingin mendapat gambaran jelas dan permasalahan yang peneliti angkat, adapun tujuan itu diantaranya;

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran mulok Sullam At-Taufiq pada siswa kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.
2. Untuk mengetahui pemahaman fiqh siswa kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi pembelajaran mulok Sullam At-Taufiq terhadap peningkatan pemahaman fiqh siswa kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya, yaitu;

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi dan sumber referensi mengenai pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Sullam At-Taufiq untuk meningkatkan pemahaman fiqh.
 - b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan keilmuan Islam.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk meneliti penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kepala Madrasah

Memberikan alternatif solusi bagi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas dalam penerapan kurikulum muatan lokal Sullam At-Taufiq untuk meningkatkan pemahaman fiqh kepada siswa.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Literatur dalam membuat program pembelajaran muatan lokal agar lebih terarah.
 - 2) Memotivasi Guru agar tercipta suasana belajar lebih aktif, kreatif dan inovatif.
 - c. Bagi Siswa
 - 1) Memberikan pengetahuan yang luas tentang fiqh baik secara teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Memotivasi peserta didik dalam peningkatan pembelajaran yang telah berlangsung.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut ini adalah sistematika penulisan proposal skripsi yang akan peneliti susun:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini akan dikembangkan deskripsi teori-teori yang berkaitan dengan judul dalam penelitian meliputi: teori tentang muatan lokal fikih kitab Sullam At-Taufiq, meningkatkan pemahaman hukum Islam, hasil muatan lokal kitab Sullam At-Taufiq terhadap peningkatan pemahaman hukum Islam, serta teori yang ada pada penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan metode yang dipakai selama penelitian, mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data, dan analisis data

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan, saran dan penutup.